

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

(dengan Ibu Suka Azani Sekretaris P2TP2A kota Subulussalam)

1. Q: apakah masih banyak kasus kekerasan dalam rumah tangga di kota subulussalam?

A : lumayan banyak, pihak badan pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana subulussalam hanya menangani kasus yang terlapor saja. Dengan alur yang cukup mudah,biasanya ada yang dari sini kemudian kepolisi tapi ada juga yang dari kepolisian terlebih dahulu kemudian baru ke sini. Kemudian sampai ke Polres tetap di dampingi oleh pihak kepolisian dan BPPPAKB.

2. Q: Faktor apa saja yang mendorong hal tersebut terjadi?

A: biasanya karena perselingkuhan

3. Q: Bagaimana penanganan kantor ini menangani KDRT?

A: pertama dilakukan mediasi agar bisa terjadinya perdamaian,jika tidak bisa maka akan dilanjutkan dengan prosedur pelaporan tergantung kebutuhan dan kasus yang di hadapi oleh korban. Misal visum atau langsung ke kepolisian.

4. Q: Di kecamatan manakah paling banyak terjadi kasus KDRT?

A: Simpang kiri dan Sultan Daulat.

5. Q: Apakah program yang dilakukan kantor ini untuk mengurangi angka KDRT?

A: sosialisasi,salah satunya dengan menggunakan radio,tetapi belum efektif, Karena kekurangan anggaran.

6. Q: Apakah kantor ini cukup berprestasi?

A: Ya, tahun 2016 P2TP2A menjadi nomor urut kedua terbaik dalam menangani kasus KDRT di provinsi Aceh, meskipun baru memulai.

7. Apakah masyarakat kota subulussalam sudah support (membantu dalam mencegah KDRT?

A: bisa dikatakan belum kooperatif.

8. Q: Apa kekurangan yang masih dimiliki untuk menangani KDRT di kota subulussalam?

A: Kekurangan Anggaran, kebetulan provinsi Aceh tidak ada penganggaran khusus untuk kasus KDRT, tidak difungsikan nya rumah singgah, tidak adanya kendaraan rescue, tidak adanya pendampingan psikolog. Maka jika ada anggaran, baru bisa ditindak lanjuti jika ada pelaporan kasus, meskipun kami akan berusaha untuk menyelesaikan tugas kami, karena kami juga sudah memiliki prestasi ditengah keterbatasan.

Kepada Yth

Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)
Provinsi Aceh

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Rahayu Wisata

NIM : 20100520113

Saya merupakan seorang mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan, Bermaksud untuk mengajukan permohonan izin pra penelitian untuk melengkapi data dari skripsi saya yang berjudul PERAN BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA SUBULUSSALAM DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA PADA TAHUN 2013-2015.

Demikian isi surat permohonan ini saya sampaikan bila ada kekurangan saya mohon maaf, Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 januari 2018

Novita rahayu wisata

Nim : 20100520113



Dosen pembimbing

Ane Permatasari, SIP. MA



Nomor : 254/A.2-VIII/II/2018

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
Kota Subulussalam
di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Novita Rahayu Wisata

No. Mahasiswa : 20100520113

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Lokasi / Instansi Penelitian :

Kota Subulussalam

Waktu Penelitian :

3 (Tiga) bulan.

Judul Penelitian :

Peran Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dalam menangani kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga tahun 2013-2015

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2018



Dr. Tyun Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIK.19690822 199603 163 038